

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang sangat penting, baik dari segi arti maupun fungsinya, karena perpustakaan sekolah merupakan pusat kegiatan pendidikan antara guru dan siswa untuk menambah pengetahuan yang dimiliki melalui berbagai jenis koleksi yang ada di perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam menunjang kegiatan belajar dan membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas belajar yang efektif dan efisien serta cara berpikir rasional dan kritis (Pawit & Suhendar, 2007: 104).

Untuk mewujudkan manajemen perpustakaan yang baik, maka pengelola perpustakaan perlu mengembangkan kemampuan profesional sebagai guru pustakawan, memperhatikan kemampuan yang diperlukan dan prosedur yang dibutuhkan untuk dapat mengelola perpustakaan secara efektif, dari perpustakaan yang sekedar bertahan hidup menjadi perpustakaan yang benar-benar berjalan secara baik, mengembangkan kebijakan dan prosedur dengan prinsip-prinsip yang mengaktualisasikan visi dari perpustakaan sekolah, memperlihatkan keterkaitan antar sumber-sumber informasi dan tujuan dan prioritas sekolah serta program perpustakaan dan menunjukkan peran guru dan pustakawan melalui rencana manajemen (Suherman, 2006: 20).

Undang-undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2007 tentang Perpustakaan dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia,

menimbang: (a) Bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang dasar negara RI tahun 1945, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional; (b) Bahwa sebagai salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan nasional, perpustakaan merupakan wahana peletarian kekayaan budaya bangsa; (c) Bahwa dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam; (d) Bahwa ketentuan yang berkaitan dengan penyelenggaraan perpustakaan masih bersifat persial dalam berbagai peraturan sehingga perlu diatur secara komprehensif dalam suatu undang-undang tersendiri; (e) Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (d) Perlu di bentuk Undang-undang tentang Perpustakaan.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan. perpustakaan berada di lingkungan sekolah dan sepenuhnya dikelola sekolah yang bersangkutan (Saleh, 2009:17).

Perpustakaan sekolah bertujuan untuk menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisir, membantu

mengembangkan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar ke arah studi mandiri (Darmono, 2007:7).

Perpustakaan SMKN 1 Gorontalo merintis perpustakaan yang menggunakan aplikasi IBRA. Aplikasi IBRA (*Integrarated Library Information System*) atau sistem informasi perpustakaan terpadu adalah paket program manajemen database yang dibangun dan di desain secara khusus untuk mendukung layanan administrasi dan sistem informasi pada perpustakaan. Ini dibuat khusus untuk perpustakaan dengan menggunakan jaringan LAN (*Local Area Network*). Di perpustakaan ini di lengkapi dengan berbagai buku-buku yang sudah menggunakan barcode, satu ruangan kepala perpustakaan,ruangan referensi dan ruang pelayanan.

IBRA-FOS (IBRA Free Open Source) adalah Sistem informasi perpustakaan terintergrasi (*Integrated Library Information System*) berbasis web yang dikembangkan oleh CV Teratama pada tahun 2006. IBRA v.6 sendiri merupakan sistem informasi perpustakaan yang dikembangkan oleh Teratama. Menurut salah satu staf perpustakaan, sistem informasi ini cukup sederhana dan mudah untuk digunakan, fitur yang terdapat didalam aplikasi ini cukup lengkap dan dapat membantu pustakawan dalam mengelola perpustakaannya, seperti pustaka tercetak, cetak Barcode, label dan kartu katalog buku, laporan dan statistik, pustaka digital, pustaka multimedia, keanggotaan, sirkulasi.

Aplikasi IBRA ini digunakan, agar memudahkan dalam pelayanan siswa khususnya pada peminjaman dan pengembalian buku, juga pada saat siswa memasuki perpustakaan mereka wajib mengisi Nis (nomor induk siswa) didalam

sebuah komputer yang telah di sediakan oleh perpustakaan. Jika ada siswa yang tidak mengisi NIS, maka pada saat siswa tersebut meminjam sebuah buku, akan diketahui melalui aplikasi IBRA bahwa siswa tersebut tidak mengisi NIS pada saat masuk. Kemudian batas peminjaman buku di perpustakaan yaitu selama satu minggu. Jika lebih dari tanggal yang ditetapkan, maka akan mendapat denda. Satu buku lima ratus rupiah. Dengan aplikasi ini juga, akan diketahui berapa banyak siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan. dapat dilihat dalam bentuk diagram batang dan jumlah siswa perjurusan.

Kepala perpustakaan SMKN 1 Gorontalo, memberikan hadiah bagi siswa yang sering berkunjung dan membaca buku-buku yang ada di perpustakaan. ini dilakukan untuk membantu siswa agar menumbuhkan minat baca serta salah satu program perpustakaan, yaitu program literasi.

Perpustakaan SMKN 1 Gorontalo, memiliki satu tenaga perpustakaan. tugasnya melayani siswa yang meminjam dan mengembalikan buku. Tentunya ini tidak efektif, karena tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada di sekolah. Di sekolah ini siswanya 1976 orang dan yang berkunjung setiap hari kurang lebih 300an. Jadi pelayanan kurang maksimal. Di dalam perpustakaan juga guru mengajar, otomatis siswa yang berkunjung untuk membaca akan terganggu. Rak buku masih kurang, karena masih banyaknya buku-buku yang diletakkan di meja untuk siswa membaca.

Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Pemanfaatan Aplikasi IBRA dalam Pengelolaan Perpustakaan di SMKN 1 Gorontalo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan aplikasi IBRA v.6 pada sistem transaksi di perpustakaan SMKN 1 Gorontalo?
2. Bagaimana pemanfaatan aplikasi IBRA v.6 pada sistem pustaka cetak di perpustakaan SMKN 1 Gorontalo?
3. Bagaimana pemanfaatan aplikasi IBRA v.6 pada sistem anggota di perpustakaan SMKN 1 Gorontalo?
4. Bagaimana pemanfaatan aplikasi IBRA v.6 pada sistem OPAC di SMKN perpustakaan 1 Gorontalo?
5. Bagaimana pemanfaatan aplikasi IBRA v.6 pada sistem laporan di perpustakaan SMKN 1 Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi IBRA v.6 pada sistem transaksi di perpustakaan SMKN 1 Gorontalo
2. Untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi IBRA v.6 pada sistem pustaka cetak di perpustakaan SMKN 1 Gorontalo
3. Untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi IBRA v.6 pada sistem anggota di perpustakaan SMKN 1 Gorontalo
4. Untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi IBRA v.6 pada sistem OPAC di perpustakaan SMKN 1 Gorontalo

5. Untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi IBRA v.6 pada sistem laporan di perpustakaan SMKN 1 Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya bagi peneliti dalam meneliti pemanfaatan aplikasi IBRA di perpustakaan SMKN 1 Gorontalo

- b. Bagi Sekolah

Di harapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya perpustakaan SMKN 1 Gorontalo agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memperbaiki pengelolaan perpustakaan yang menggunakan aplikasi IBRA kedepannya.